

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang akan dilakukan penelitian adalah kawasan KIPP 1A Ibukota Nusantara (IKN) dengan lahan seluas 10.000 m². Titik dari lokasi yang ditinjau dapat dilihat lebih jelas pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Obyek Penelitian
(Dokumen *Urban Design Development (UDD)* KIPP IKN)

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel dalam analisisnya: variabel bebas dan variabel tak bebas, yang masing-masing memiliki peran dan karakteristik tersendiri dalam konteks studi, sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam suatu penelitian digunakan untuk memahami pengaruhnya terhadap variabel tak bebas. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah kendaraan yang akan masuk ke area *park and ride*.

2. Variabel Tak Bebas

Variabel tak bebas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kebutuhan kapasitas area *park and ride* Ibukota Nusantara (IKN).

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang dihimpun dari berbagai sumber, termasuk media perantara, jurnal, dan buku, mencakup bukti dan catatan arsip baik yang telah dipublikasikan maupun belum; metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan survei instansi, khususnya pada Otorita Ibukota Nusantara (OIKN), yang dipilih karena relevansinya dengan fokus penelitian, guna memperoleh informasi komprehensif dan terpercaya yang diperlukan untuk analisis dan pembahasan dalam studi ini

3.4 Pengolahan Data

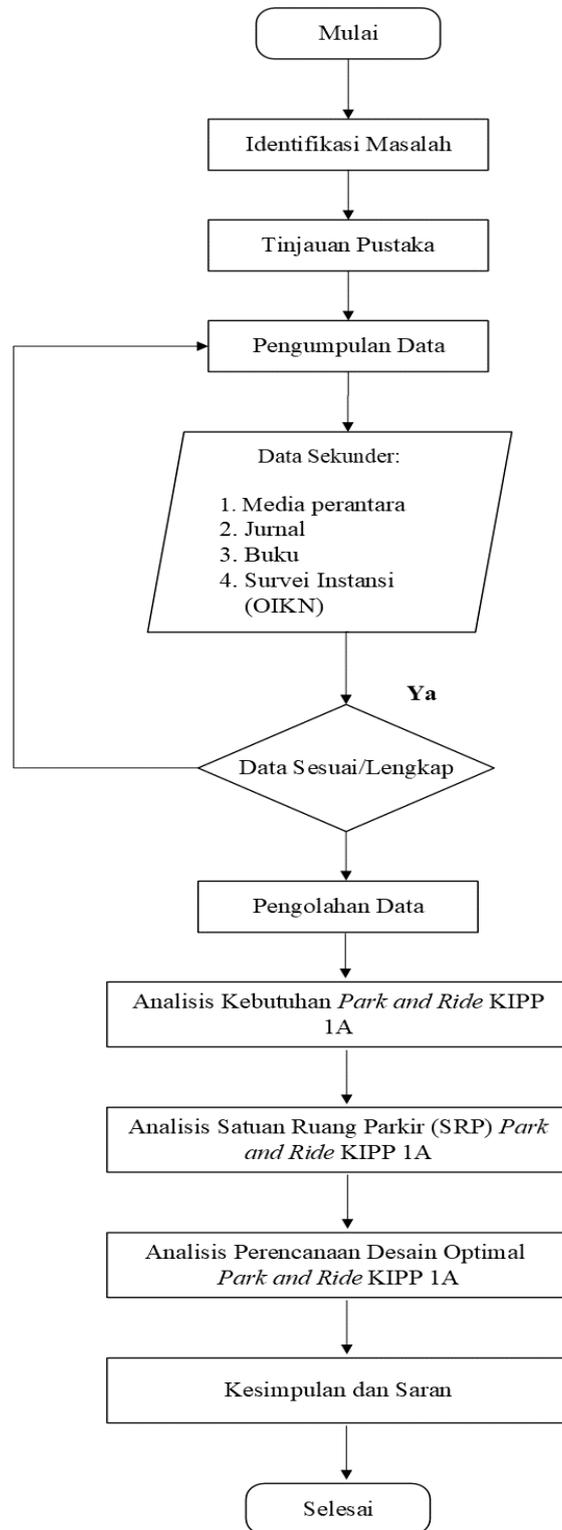
Pengolahan data dilakukan dengan data sekunder yang telah didapatkan. Berikut ini merupakan beberapa langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini dengan acuan dari Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996 dan Pedoman Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Direktur Jendral Bina Marga pada tahun 1995 yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik parkir yang meliputi Volume Parkir (2.1), Durasi Waktu Parkir (2.2), Pergantian Parkir (2.3), Kapasitas Statis (2.4), Kapasitas Dinamis (2.5), Akumulasi Parkir (2.6), Indeks Parkir (2.7), dan Kebutuhan Parkir (2.8)
2. Perencanaan perhitungan satuan ruang parkir (SRP) dengan acuan Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996 untuk mengetahui luas kebutuhan dari lahan parkir yang telah tersedia dengan kebutuhan kendaraan yang telah direncanakan pada area *park and ride*.
3. Melakukan perencanaan terhadap gedung parkir yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan acuan Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996.

4. Melakukan perencanaan fasilitas pejalan kaki para pengguna *park and ride* dengan acuan Pedoman Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Direktur Jendral Bina Marga pada tahun 1995 serta konektivitas yang mudah dan baik dalam peralihan transportasi pribadi ke transportasi umum.
5. Merencanakan layout desain perencanaan area *park and ride* yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan Ibukota Nusantara (IKN).



3.5 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 2 Diagram Alir
(Diolah oleh peneliti)